

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK MENGUNAKAN MEDIA *E-STORY BOOK* UNTUK KELAS IV DI SDN 10 ALAS KECAMATAN ALAS KABUPATEN SUMBAWA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan skripsi  
Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH :**  
**DEVI HARMYANTI**  
**NIM. 2019A1H115**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2023**

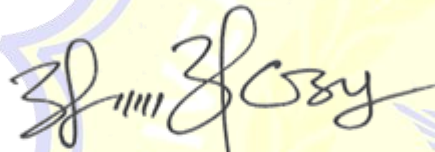
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK  
MENGUNAKAN MEDIA *E-STORY BOOK* UNTUK KELAS IV  
DI SDN 10 ALAS KECAMATAN ALAS KABUPATEN SUMBAWA**

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal, 15 Juni 2023

**Dosen Pembimbing I**



**Arpan Islami Bilal, M.Pd**  
NIDN : 0806068101

**Dosen Pembimbing II**



**Sintayana Muhandini, M.Pd**  
NIDN : 0810018901

**Menyetujui**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi**



**Haifaturrahmah, M.Pd**  
NIDN: 0804048501

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK MENGGUNAKAN  
MEDIA *E-STORY BOOK* UNTUK KELAS IV DI SDN 10 ALAS KECEMATAN  
ALAS KABUPATEN SUMBAWA**

Skripsi atas nama Devi Harmyanti telah dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 16 Juni 2023

**Dosen Penguji**

1. Arpan Islami Bilal, M.Pd. (Ketua)   
NIDN. 0806068101
2. Nursina Sari, M.Pd. (Anggota I)   
NIDN. 0825059102
3. Syafruddin Muhdar, M.Pd. (Anggota II)   
NIDN. 0813078701

**Mengesahkan**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**Dekan**

  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si  
NIDN. 0821078501



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Devi Harmyanti

Nim :2019A1H115

Alamat : Lambu

Memang benar skripsi yang berjudul **“ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK MENGGUNAKAN MEDIA *E-STORY BOOK* UNTUK KELAS IV DI SDN 10 ALAS KECAMATAN ALAS KABUPATEN SUMBAWA”**, adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik dimanapun.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang diperoleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 16 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



Devi Harmyanti  
NIM.2019A1H115



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Harmyanti  
 NIM : 2019A1H115  
 Tempat/Tgl Lahir : R. ATO, 22 - 09 - 2001  
 Program Studi : Pgsd (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp : 085237339466  
 Email : deviharmyanti7@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Analisis Keterampilan Menulis Cerita pendek Menggunakan media E-story Book untuk kelas IV di SDN 10 Alas Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.* 32 E

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 2 Agustus 2023

Penulis



Devi Harmyanti  
 NIM. 2019A1H115

Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Harmiyanti  
NIM : 2019A1H115  
Tempat/Tgl Lahir : Pato - 22 - 09 - 2001  
Program Studi : DGSD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085 237339466 / deviharmiyanti7@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis keterampilan Menulis cerita pendek Menggunakan media E-story Book  
Untuk kelas IV di SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 2 Agustus 2023

Penulis

Devi Harmiyanti  
NIM. 2019A1H115

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

**Lambat bukan berarti tertinggal  
Cepat bukan berarti hebat.  
Nyatanya semua akan di garis finis  
Di waktu dan momen yang tepat**



## PERSEMBAHAN

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya ( Bapak Nurdin AR dan Ibu Aminah ) atas dukungan doa dan moral sehingga saya diberikan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
3. Tidak lupa saya ucapkan kepada saudara saya ( Abang Harminoto Yusuf, Abang Hermanto Susanto, dan Kak Rambu Hardiyanti ) serta keponakan keponakan saya yang sering menghibur dan memberi semangat saya ketika jenuh.
4. Keluarga besar peneliti yang telah senantiasa membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap civitas akademika Univeritas Muhammadiyah Mataram, staf pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas mengisi hari-harinya di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Teman-teman penulis baik itu teman kuliah seangkatan, adik kelas, maupun teman dari fakultas dan universitas lain yang telah memberi masukan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan ridhonya, sehingga Skripsi *Analisis Keterampilan Menilis Cerita Pendek Menggunakan Media E-Story Book Untuk Kelas IV di SDN 10 Alas Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa* dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada.

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd selaku dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd selaku pembimbing I
5. Ibu Sintayana Muhardini, M.Pd selaku pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Semua dosen yang tak hentinya memberikan Ilmu.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, mendukung serta memberika do'a yang tiada hentinya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan. Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 15 Juni 2023

Penulis,

Devi Harmacyanti

NIM. 2019A1H115

Devi Harmyanti, 2023. *Analisis Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media E-Story Book Untuk Kelas IV di SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Arpan Islami Bilal, M.Pd

Pembimbing 2 : Sintayana Muhardini, M.Pd

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas empat hal, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran, kendala pembelajaran, solusi, serta manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media *e-story book*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Alas desa Luar kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 10 Alas tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah subjek sebanyak 30 orang siswa, dan wali kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi wawancara dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala siswa kelas IV dalam menulis cerita pendek menggunakan media *e-story book* meliputi (1) kesulitan dalam menentukan tema (2) pempatan huruf kapital dan tanda baca (3) kesulitan membuat alur cerita. Disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menentukan tema adalah karena masih terdapat sebagian siswa yang belum memahami bagaimana cara memilih tema yang baik, serta siswa masih kebingungan dalam membedakan antara tema dan judul cerita pendek. Solusi permasalahan siswa dalam menulis cerita pendek yaitu siswa dalam memilih tema adalah tema yang mereka kuasai, kemudian harus memperhatikan tanda baca sebelum menulis.

*Kata Kunci : Analisis Keterampilan Menulis Cerita Pendek, Media E-Story Book*

*Devi Harmyanti, 2023. Analysis of Short Story Writing Skills Using E-Story Book Media at the Fourth Grade Students of SDN 10 Alas, Sumbawa Regency. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.*

Supervisor 1 : Arpan Islami Bilal, M.Pd  
Supervisor 2 : Sintayana Muhardini, M.Pd

### ABSTRACT

*This research discusses the the four items such as describe the learning process, learning obstacles, solutions, and benefits of using media in the process of teaching short story writing using e-story book media. The study was conducted at SDN 10 Alas in Luar Village, Alas Subdistrict, Sumbawa Regency. The subjects of this study were fourth-grade students of SDN 10 Alas in academic year 2022/2023, totaling 30 students and their teacher. This research employed a qualitative approach, and data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data were analyzed using descriptive data analysis techniques. The results of the research indicate that the obstacles faced by fourth-grade students in writing short stories using e-story book media include: (1) difficulties in formulating themes, (2) incorrect placement of capital letters and punctuation marks, and (3) challenges in creating a coherent storyline. It is concluded that students' difficulty in formulating themes is mainly due to some students not fully understanding how to choose appropriate themes, and some are still confused in differentiating between themes and short story titles. The proposed solution to address these challenges is for students to select themes they are familiar with and to pay attention to punctuation before writing.*

**Keywords:** *Analysis of Short Story Writing Skills, E-Story Book Media.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Humaira, M.Pd

P3B NIDN 0803048601



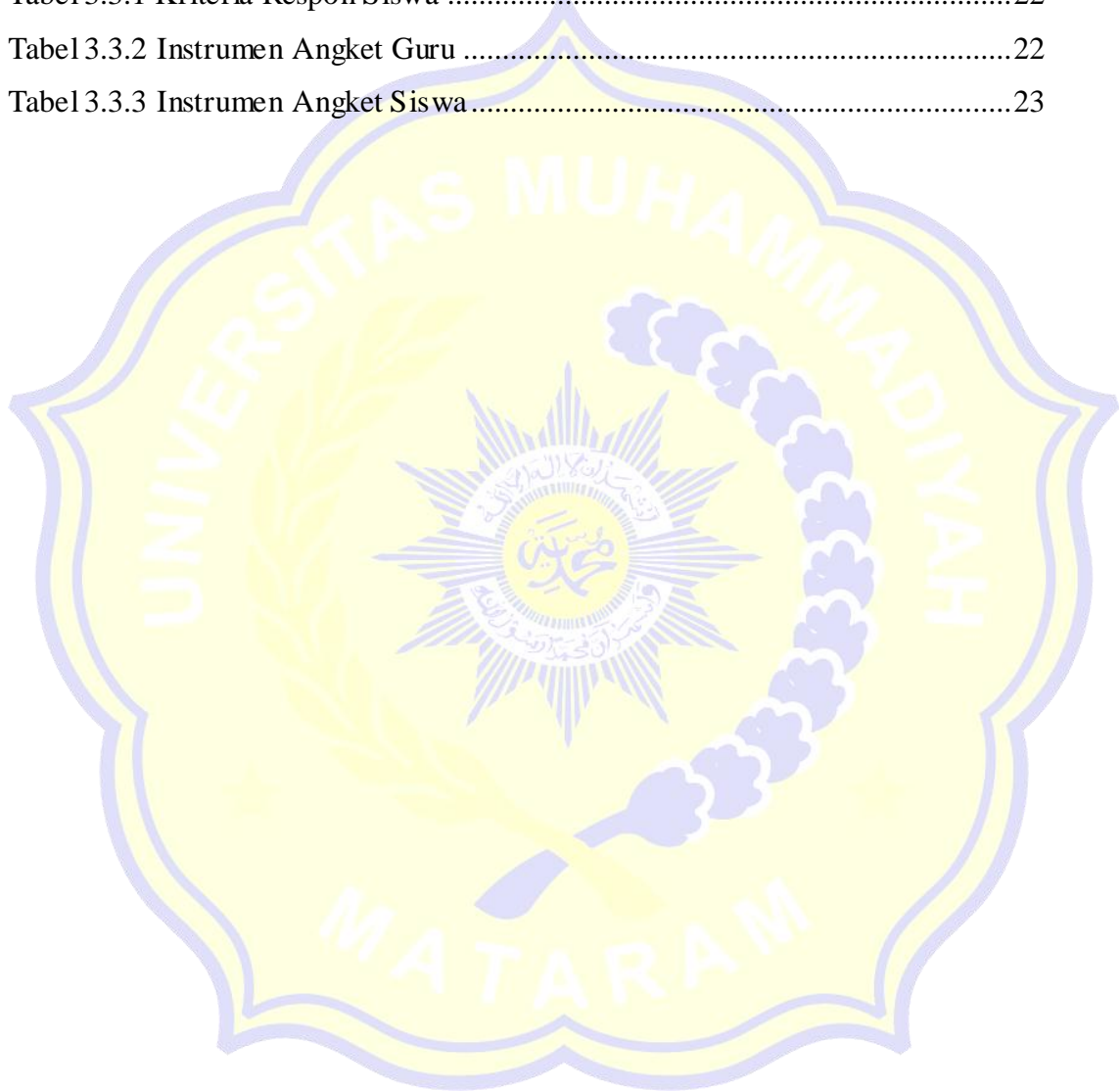
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRCT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Penelitian yang Relevan.....	6
2.2 Kajian Pustaka.....	7
2.3 Kerangka Berpikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
3.1 Rancangan Penelitian.....	14
3.2 Lokasi Penelitian.....	15
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	15
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	16
3.5 Instrumen Penelitian .....	17

3.6 Metode Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Proses pembelajaran.....	27
4.1.2 Bentuk kendala menulis cerita pendek menggunakan <i>e story book</i> .	30
4.1.3 Solusi dalam kendala pembelajaran menggunakan media <i>e sory book</i> dalam menulis cerita pendek.....	32
4.1.4 Manfaat pembelajaran menggunakan media <i>e sory book</i> dalam menulis cerita pendek .....	33
4.2 Pembahasan.....	34
4.2.1 Bentuk kendala menulis cerita pendek menggunakan <i>e story book</i> .	34
4.2.2 Solusi menulis cerita pendek menggunakan <i>e story book</i> .....	35
4.2.3 Manfaat menulis cerita pendek menggunakan <i>e story book</i> .....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
5.1 Simpulan .....	38
5.2 Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABLE

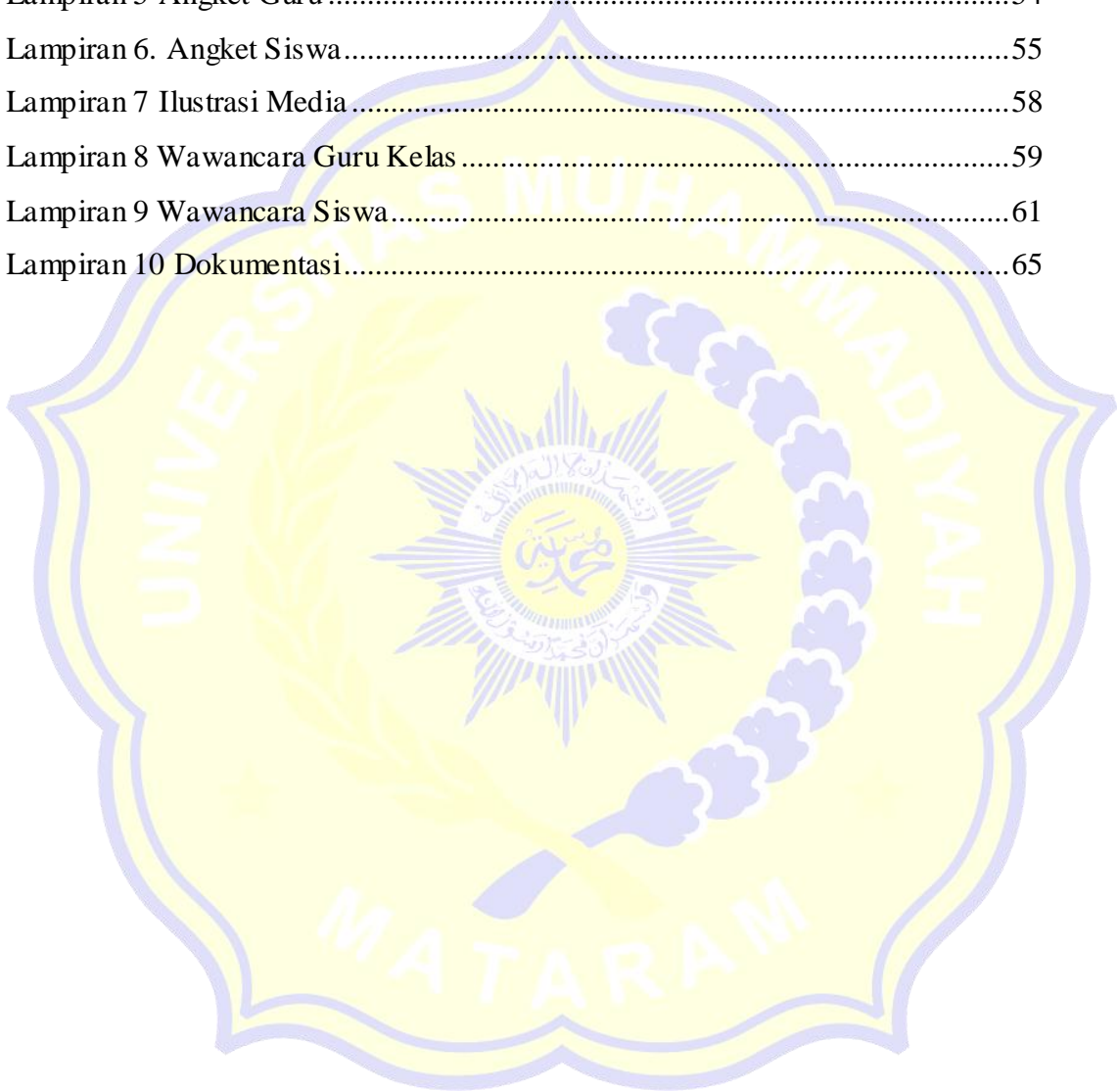
Tabel 2.3.1 Kerangka Berpikir.....	12
Tabel 3.1.1 Pedoman Wawancara Guru.....	18
Tabel 3.1.2 Pedoman Wawancara Siswa .....	19
Tabel 3.2.1 Pedoman Observasi.....	20
Tabel 3.3.1 Kriteria Respon Siswa .....	22
Tabel 3.3.2 Instrumen Angket Guru .....	22
Tabel 3.3.3 Instrumen Angket Siswa.....	23





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi.....	44
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	48
Lampiran 3. Surat Penelitian.....	50
Lampiran 4. Analisis Data .....	51
Lampiran 5 Angket Guru .....	54
Lampiran 6. Angket Siswa.....	55
Lampiran 7 Ilustrasi Media .....	58
Lampiran 8 Wawancara Guru Kelas .....	59
Lampiran 9 Wawancara Siswa.....	61
Lampiran 10 Dokumentasi.....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah tindakan mengungkapkan pikiran atau emosi seseorang kepada orang lain. Implementasinya melibatkan bentuk komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi yang efektif terkait erat dengan keterampilan bahasa individu, yang mencakup bentuk tertulis dan lisan. Menurut Tarigan (1984:2), keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen utama: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa itu berkaitan erat dengan proses-proses mendasar yang mendukung komunikasi. Keterampilan bahasa dikembangkan melalui latihan dan paparan yang konsisten. Menurut Tarigan (1981:1), langkah awal dalam pemerolehan bahasa adalah belajar menyimak, kemudian dilanjutkan dengan berbicara. Tahap selanjutnya melibatkan belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan. Pengalaman pertama dalam memproses berita dan informasi melibatkan mendengarkan dan berbicara, sedangkan keterampilan membaca dan menulis biasanya dikembangkan selama masa sekolah. (Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas SD et al., n.d.)

Menulis itu penting karena berfungsi sebagai media komunikasi tidak langsung. Menulis adalah keterampilan yang menuntut proses aktif dan komitmen dalam pelaksanaannya. Menurut Yunus (2015:12), tindakan yang melibatkan praktik mendokumentasikan pengalaman sehari-hari dan mengasah keterampilan mengungkapkan pengalaman melalui tulisan. Mendorong anak-anak untuk menulis tentang pengetahuan dan pengalaman mereka dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan mereka. Penting agar menulis menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, bebas dari aturan ketat yang membatasi kreativitas dan ekspresi mereka.

Anak-anak sering mengeluh tentang kegiatan menulis yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Menulis adalah komponen

penting dari perkembangan verbal anak. Menurut Howard Gardner, kecerdasan verbal-linguistik adalah jenis kecerdasan yang berhubungan dengan komunikasi dan bahasa. Kecerdasan ini semakin aktif ketika anak memasuki sekolah dasar (Kurniawan, 2014: 9). Dalam hal menulis untuk anak-anak, memprioritaskan pengalaman itu penting, tetapi perlu dicatat juga bahwa tidak ada aturan ketat yang harus diikuti. Mengembangkan kebiasaan terlibat dalam aktivitas yang didasarkan pada perasaan dan keinginan anak, sekaligus memberi mereka ruang yang cukup untuk bergerak, sangatlah penting. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 yang melibatkan anak secara aktif dalam situasi lingkungan. Alternatifnya, ruangan ini bisa menjadi ruang bagi anak-anak untuk mendokumentasikan pengalaman pribadinya. (Kurniamala Niswariyana et al., n.d.-a)

Meningkatnya prevalensi elektronik di lingkungan anak-anak secara bertahap menggantikan praktik menulis dengan mengetik. Penggunaan komputer di sekolah merupakan salah satu faktor meningkatnya aktivitas mengetik. Menurut Longcamp, Zerbato-Poudou, dan Velay (2005), cara anak memahami dan membedakan huruf dapat dipengaruhi ketika mereka pertama kali belajar menulis menggunakan pengetikan sebelum menguasai sepenuhnya keterampilan tulisan tangan. Dalam penelitian berjudul "*The Influence of Writing Practice on Letter Recognition in Preschool Children*", para peneliti meneliti dampak latihan menulis pada kemampuan anak kecil untuk mengenali huruf. Perbandingan antara tulisan tangan dan mengetik menunjukkan bahwa tindakan fisik menulis dengan tangan dapat meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap bentuk huruf melalui efek gabungan gerakan dan isyarat visual. Selain itu, siswa yang belajar menulis menggunakan pulpen dan kertas menunjukkan kemampuan mengeja yang lebih kuat daripada siswa yang belajar menulis melalui mengetik.

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa kelas 4 di SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dengan penerapan kurikulum terbaru banyak perubahan dalam pembelajaran yang seharusnya sudah terjadi. Namun fakta dilapangan berbeda, pembelajaran yang digunakan dalam kelas masih terbilang sama



dengan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya.

Kurikulum merdeka pada saat ini lebih menekan pada perkembangan literasi dan numerasi yang dilaksanakan pada pembelajaran di sekolah, dan salah satu literasi yang di maksud adalah menulis cerita pendek. (Kurniamala Niswariyana et al., n.d.-b) Sekolah yang terbilang terletak di dalam pedesaan, membuat pengembangan pola pikir anak masih tertinggal, hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran kelas dimana guru berperan aktif dibandingka siswa. Pada proses pembelajaran, siswa menyimak sangat baik di proses awal pembelajaran, penjelasan dasar tentang menulis cerita pendek dapat tersampai dengan baik. Namun pada pertengahan pembelajaran, fokus siswa mulai teralihkan, baik dengan teman sebangku atau yang lainnya, hal ini memicu terhambatnya penyampaian materi serta proses pembelajaran dikelas. Sehingga hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajara cukup rendah dan ada perbedaan yang cukup jauh antar siswa yang memiliki prestasi yang baik dikelas dengan yang kurang baik. Dapat dilihat dengan rata-rata nilai siswa dalam menulis cerita pendek yaitu 6,25. Selain hal tersebut, menotonya proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas membuat ketertarikan siswa dalam pembelajaran semakin berkurang, di dukung dengan proses pergaulan serta perkembangan siswa di masyarakat sekitar menjadi pemicu permasalahan ini semakin membesar.

Dengan permasalahan demikian peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian sehingga menarik judul yaitu Analisis keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media *e-story book* untuk kelas IV di SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, penulis melanjutkan untuk mengembangkan rumusan masalah dengan cara sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa menggunakan *e-story book* dalam penulisan cerita pendek di SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa?.

2. Bagaimana kendala pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan menggunakan *e-story book* di kelas IV SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa?.
3. Bagaimana solusi penggunaan *e-story book* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek di kelas IV SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa?.
4. Bagaimana manfaat penggunaan *e-story book* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek di kelas IV SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa?.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan tertentu. Tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran siswa dengan pembelajaran menggunakan *e-story book* dalam penulisan cerita pendek di SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa.
2. Mengetahui kendala pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan menggunakan *e-story book* di kelas IV SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa.
3. Mengetahui solusi penggunaan *e-story book* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek di kelas IV SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa.
4. Mengetahui manfaat penggunaan *e-story book* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek di kelas IV SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

#### 1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman berharga dalam mengembangkan media pembelajaran bagi siswa kelas IV SD untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan ekspresif dalam menulis cerpen.

## 2. Bagi Guru

Guru menerima sumber belajar dan media berupa bahan ajar menulis cerpen. Sumber daya ini dirancang untuk membantu siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis mereka.

## 3. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman dalam menulis cerita pendek menggunakan menggunakan media *e-story book* yang dapat melatih ide, nalar, serta kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

## 4. Bagi Sekolah

Memberi informasi mengenai keefektifan penggunaan media *e-story book* sebagai bahan pembelajaran. Informasi ini akan digunakan untuk membimbing guru kelas dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk tujuan evaluasi dan refleksi.

### 1.5 Batasan Operasional

Batasan operasional dalam penelitian ini dirancang agar penelitian tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan dan tidak menyimpang. Ada beberapa keterbatasan operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Belajar bahasa Indonesia adalah proses yang dilalui setiap siswa ketika belajar bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa ibu mereka. Keterampilan utama yang diperlukan untuk belajar bahasa Indonesia meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran, ide, keinginan, atau perasaan yang ada didalam pikiran kepada pihak lain melalui tulisan atau karya tulis.
3. Media *e-story book* merupakan media inovatif yang dikembangkan melalui media gambar yang transfer melalui proyektor. Gambar yang di muat adalah pengkalan cerita atau kilas kejadian yang dapat merangsang pola pikir, serta kreatifitas siswa dalam menulis cerita pendek nantinya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian yang Relevan**

1. Kette, Pratiwi, & Sunoto (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa menulis cerpen merupakan keterampilan berbahasa dan bersastra yang memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai ungkapan rasa, kritik media terhadap suatu peristiwa, dan sebagai bentuk ungkapan. Menulis cerpen melibatkan proses kreatif yang didalamnya terdapat tahapan-tahapan yang akan melatih seseorang untuk berproses secara kreatif dalam mengolah ide dan menghasilkan sebuah cerpen.
2. Baehaki & Cahyani (2016) meneliti pengaruh positif model pembelajaran buku harian terhadap kemampuan menulis siswa. Itu dilakukan dengan memberikan 2 kelompok eksperimen. Kelompok kelas satu diberi perlakuan diary terapan dan kelompok. Penelitian ini menggunakan dua siklus percobaan. Penelitian dilakukan di kelas dengan jumlah siswa 28 orang. Siklus I menunjukkan hasil nilai rata-rata menulis cerita yaitu 70, terdapat 3 siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan. Siklus II menunjukkan hasil skor rata-rata 79 dan skor satu siswa masih di bawah kriteria ketuntasan. Eksperimen siklus kedua lebih baik dari siklus pertama. Penggunaan media yang melibatkan anak dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita anak dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Anisa Hartani dan Irfai Fathurohman (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menyimak cerpen melalui model picture and picture berbantuan media CD cerita pada siswa kelas V SD 1 Mejobo Kudus. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan. Hal ini terlihat dari hasil keterampilan dasar mengajar guru meningkat sebesar 81,67% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II

didukung dengan peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I 73,23% menjadi 82,01% pada siklus II. Perbandingan hasil persentase ketuntasan belajar siswa dari pra siklus 25% menjadi 69,44% pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 44,44%. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 13,89% dengan memperoleh persentase ketuntasan sebesar 83,33% dan peningkatan secara keseluruhan pra siklus, siklus I dan siklus II sebesar 58,33%. Berdasarkan data tersebut membuktikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dengan penerapan model dan media. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah kajian keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media yang sejalan dengan perkembangan proses pembelajaran di sekolah.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **1. Menulis**

Menulis adalah proses yang melibatkan penciptaan catatan, informasi, atau cerita menggunakan bahasa tertulis. Menulis dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat, seperti pulpen atau pensil, pada media yang berbeda, termasuk platform yang berhubungan dengan pekerjaan. Menulis adalah proses kreatif yang melibatkan pengungkapan ide atau kreativitas melalui bahasa tertulis, seringkali dalam bentuk esai. Pengarang menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, atau keinginannya melalui tulisannya. Banyak orang tidak memiliki keterampilan menulis, yang penting untuk menyampaikan pesan dan ide secara efektif.

Menurut Abba (2006), keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk mengkomunikasikan gagasan, pendapat, dan perasaannya secara efektif kepada orang lain melalui tulisan. Tulisan yang baik harus memasukkan kosa kata yang tepat, tata bahasa yang tepat, dan ejaan yang akurat untuk memastikan bahwa pembaca tidak salah menafsirkan makna yang dimaksud. Menurut Suparno (2009), keterampilan menulis mengacu pada

kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif melalui pesan tertulis. Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis melibatkan kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan secara efektif menggunakan bahasa tulis, baik melalui cara langsung maupun tidak langsung, seperti interaksi tatap muka atau tidak langsung.

Jadi dapat di artikan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan rasa, ide, gagasan dalam sebuah kalimat yang dirangkai dalam bentuk tulisan.

## **2. Cerita Pendek**

Dalam sastra, ada tiga bentuk utama: puisi, prosa, dan drama. Prosa memiliki berbagai bentuk, dan salah satunya adalah cerita pendek. Cerpen, seperti namanya, memang merupakan narasi singkat. Namun, perlu diperhatikan bahwa ukuran fisik sebuah cerita pendek tidak hanya ditentukan oleh panjangnya. Tidak ada persyaratan khusus untuk panjang cerita pendek dalam hal halaman atau kata, meskipun biasanya cenderung singkat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas 2007: 210), cerita pendek didefinisikan sebagai narasi yang lebih pendek dari 10.000 kata. Mereka bertujuan untuk menyampaikan kesan tunggal yang dominan dan terutama berputar di sekitar satu karakter dalam situasi tertentu. Menurut A. Bakar Hamid (dalam Soebachman, 2014:68), cerpen dapat didefinisikan berdasarkan beberapa faktor. Pertama, ditentukan oleh jumlah kata, yang biasanya berkisar antara 500 hingga 20.000 kata. Kedua, cerita pendek harus memiliki satu plot dan satu karakter. Terakhir, itu harus meninggalkan kesan abadi pada pembaca. Menurut Kosasih (2003:391), cerpen didefinisikan sebagai cerita yang pendek dalam bentuk fisiknya. Panjang sebuah cerita pendek itu relatif. Cerita pendek adalah narasi yang biasanya dapat dibaca dalam rentang waktu sepuluh menit hingga setengah jam. Jumlah kata berkisar dari 500 hingga 5000 kata. Akibatnya, cerita pendek biasanya dibuat untuk dibaca dalam sekali duduk.



Cerita pendek memiliki ciri khas yang membedakannya dari bentuk sastra lainnya. Karakteristik ini berkontribusi pada sifat unik dan dampak cerita pendek. Ciri-ciri cerita pendek antara lain sebagai berikut.

- a. Gaya penulisannya ringkas, padat, dan lebih singkat dari novel.
- b. Posting yang kurang dari 10.000 kata.
- c. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari mencakup baik pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain.
- d. Uraian yang diberikan tidak mencakup keseluruhan kehidupan pelaku, karena hanya terfokus pada satu persoalan atau aspek saja.
- e. Buku ini dapat dibaca dalam sekali duduk dan hanya memiliki arti penting bagi orang yang bertanggung jawab.
- f. Tokoh-tokoh dalam cerita digambarkan sedang mengalami konflik hingga akhirnya terselesaikan.
- g. Penggunaan kata-kata dalam konteks ini sangat efisien dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.
- h. Karya tulis ini bertujuan untuk meninggalkan dampak mendalam pada emosi pembaca.
- i. Saya ingin berbagi sebuah kejadian yang menyoroti terjadinya perkembangan dan krisis mental, tanpa menyiratkan pengaruh apa pun pada nasib seseorang.
- j. Objeknya beralur tunggal dan lurus.

### **3. Menulis Cerita Pendek**

Menurut Hidayati (2009), menulis cerpen adalah cara mengungkapkan pengalaman, gagasan, atau konsep dengan menggunakan bahasa tulis yang paling efektif. Ini menghasilkan cerita fiksi yang dapat dibaca dalam waktu kurang lebih 10 hingga 30 menit. Demikian pula dalam penelitian Hidayati (2009), Sumardjo menemukan bahwa cerpen dapat dibaca dalam sekali duduk atau dapat terdiri dari kurang lebih 30.000 kata. Pembaca tidak perlu pergi ke mana pun untuk memahami dan berbagi konten cerita. Proses penulisan cerpen melibatkan perjalanan kreatif yang terdiri dari berbagai tahapan. Tahapan-tahapan ini membantu

individu mengembangkan kemampuannya untuk menghasilkan ide dan pada akhirnya menghasilkan cerita pendek yang disusun dengan baik (Kette, Pratiwi, & Sunoto, 2016b).

Menulis cerita dan terlibat dengan cerita orang lain sangat bermanfaat bagi anak-anak. Ketika anak-anak membuat cerita, mereka mengambil pengalaman mereka dan memberi mereka makna pribadi. Menurut Maley (2000), jika seorang anak menciptakan sebuah cerita, kepemilikan cerita tersebut dapat dikaitkan dengan peneliti atau anak tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Peterson dan Torkildsen (2012) berjudul “The Dynamics of Narrative Writing in Primary Grade Children: Writing Process Factors”, penulis mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi proses menulis pada anak usia dini. Menurut Predict Story Quality, kemampuan menulis anak sekolah dasar seringkali dinilai dengan melihat bagaimana mereka merumuskan kata dan kalimat. Ini memberikan wawasan tentang kemampuan bahasa mereka. Terlibat dalam praktik menulis cerita pendek menawarkan banyak keuntungan. Pertama, ini membantu memupuk kolaborasi dan toleransi, karena individu belajar untuk bekerja sama dan menghargai perspektif yang berbeda. Selain itu, menumbuhkan rasa ingin tahu, mendorong individu untuk mengeksplorasi ide dan konsep baru. Selain itu, menulis cerita pendek meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memupuk imajinasi, baik dengan mengambil inspirasi dari pengalaman pribadi atau membuat narasi fiksi. Terakhir, memperluas wawasan seseorang, memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai subjek dan tema.

Saat menulis cerita pendek, penting untuk mempertimbangkan berbagai teknik. Menurut Suyanto (2004), menulis cerpen melibatkan pembuatan narasi berdasarkan ide yang berasal dari pikiran. Siswa dapat diinstruksikan untuk menggunakan imajinasi mereka untuk memvisualisasikan suatu peristiwa atau merekam aktivitas dan pengalaman mereka sehari-hari. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis cerpen, Menurut Suyanto (2004), proses pengajaran menulis cerpen melibatkan beberapa langkah. Pertama, guru

memberikan penjelasan singkat tentang menulis cerpen. Kemudian, siswa diberikan waktu untuk memikirkan suatu peristiwa, kejadian sehari-hari, atau topik lain yang ingin mereka gunakan sebagai bahan tulisan. Setelah itu, siswa mulai menulis cerita pendek mereka berdasarkan pemikiran mereka. Setelah selesai menulis, siswa secara bergiliran membacakan cerita mereka di depan kelas. Setelah pembacaan, siswa lain memberikan umpan balik pada cerita. Terakhir, guru memberikan konfirmasi dan merefleksikan hasil pembelajaran.

Jadi menulis cerita pendek adalah pengungkapan pengalaman, ide, atau imajinasi yang dimiliki seseorang yang ditulis dalam bentuk Bahasa tulisan, sehingga terbentuk sebuah cerita pendek berbentuk fiksi.

#### **4. *E-story book (elektronik story book)***

Menurut Suarez (2013), konsep *e-book* mengacu pada bahan ajar yang dirancang khusus untuk digunakan pada perangkat digital. Biasanya, bahan ajar digital terdiri dari kombinasi gambar, tulisan, dan animasi yang dapat dengan mudah diakses dan dibaca di perangkat elektronik.

Menurut Wati (2016), *e-book* menawarkan beberapa manfaat. Pertama, mereka memungkinkan pelestarian literatur buku dalam jumlah besar tanpa risiko pelapukan atau kerusakan. Ini karena *e-book* disimpan dalam format file digital, memastikan umur panjangnya. Selain itu, *e-book* sangat portabel, memungkinkan pengguna mengaksesnya dengan nyaman kapan saja dan di mana saja. Menurut Danang (2009), *e-book* adalah versi elektronik dari buku cetak yang dapat dibaca di berbagai perangkat, antara lain komputer, handphone, dan perangkat elektronik lainnya yang mampu membaca dokumen *e-book*.

Teks pengguna dapat ditulis ulang sebagai berikut: Pernyataan pengguna sejalan dengan perspektif Putu Laxman Pendit, yang mendefinisikan *e-book* sebagai versi digital dari buku cetak yang dapat dibaca di layar.

E-book umumnya tersedia dalam format digital. Meskipun demikian, *e-book* masih tunduk pada hak kekayaan intelektual, artinya ada undang-undang yang berlaku untuk melindungi konten setiap *e-book*.



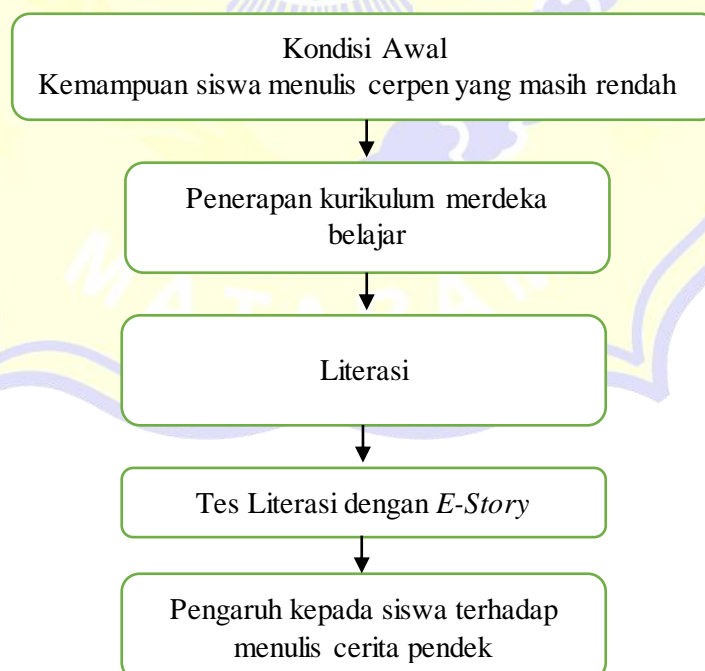
Menurut [publisherbukudeepublish.com](http://publisherbukudeepublish.com), e-book didefinisikan sebagai versi digital dari sebuah buku. *E-book*, juga dikenal sebagai buku elektronik atau buku digital, adalah bentuk literatur yang dapat diakses dan dibaca secara elektronik. Buku digital menyediakan informasi dalam berbagai format multimedia, seperti teks, gambar, video, audio, dan lainnya. Buku-buku ini dapat dengan mudah diakses melalui laptop, komputer, dan *smartphone*.

Jika dilihat dari penjabaran diatas maka dapat diartikan bahwa *e-story* yang di maksud adalah bahan ajar yang di gunakan dalam perangkat digital yang memuat gambar, animasi, serta tulisan yang berfokus kepada potongan kisah, ide, ataupun cerita.

Sedangkan dalam Bahasa Inggris book di artikan sebagai buku. Sehingga jika dijabarkan *E-story book* adalah sebuah perangkat ajar sebagai inovasi pembelajaran yang memuat isi sebuah cerita, baik cerita pendek, dongeng, dan lain-lain dalam bentuk digital dua dimensi atau elektronik.

## 2.3 Kerangka Berpikir

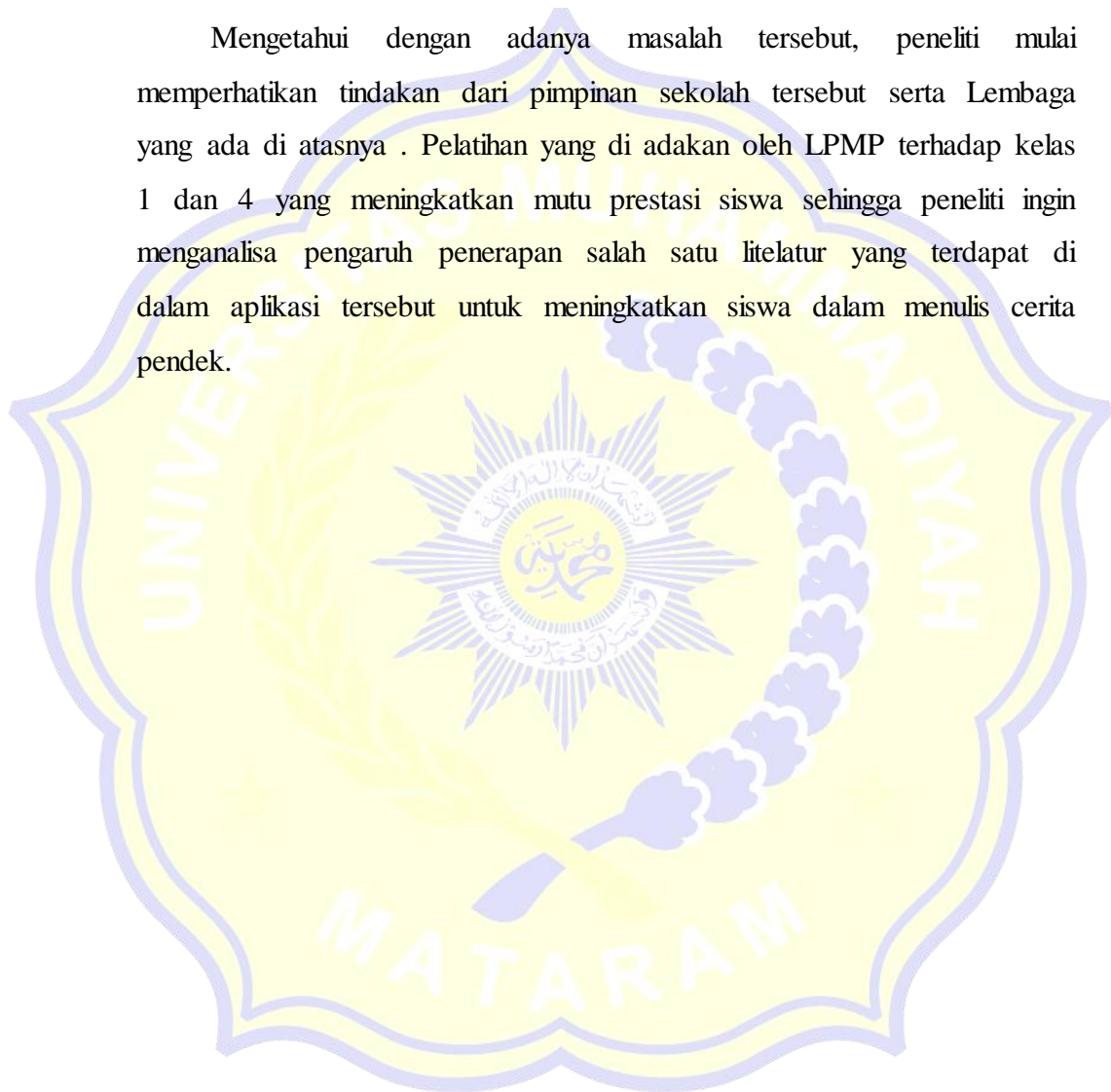
### 2.3.1 Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berfikir diatas, penelitian diawali mengetahui

kondisi awal siswa , yaitu kelas IV di SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa yang memiliki kemampuan mengarang cerita pendek yang rendah. Hal ini disebabkan masih nya masa atau fase beradaptasi perubahannya kurikulum yang membuat siswa atau pun guru yang mengajar harus mencerna dan mengolah kelas dengan gravitasi dan kondisi yang berbeda dari tahun sebelumnya.

Mengetahui dengan adanya masalah tersebut, peneliti mulai memperhatikan tindakan dari pimpinan sekolah tersebut serta Lembaga yang ada di atasnya . Pelatihan yang di adakan oleh LPMP terhadap kelas 1 dan 4 yang meningkatkan mutu prestasi siswa sehingga peneliti ingin menganalisa pengaruh penerapan salah satu litelatur yang terdapat di dalam aplikasi tersebut untuk meningkatkan siswa dalam menulis cerita pendek.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif melalui pengumpulan informasi tertulis atau lisan dari individu dan pengamatan terhadap perilaku mereka (Meloeng, 2011:4).

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif mengacu pada metode yang menyajikan uraian yang komprehensif dan tepat yang berkaitan dengan gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan atribut tertentu dari populasi atau wilayah tertentu (Yatim, 2001:23).

Penelitian kualitatif dan deskriptif adalah pendekatan yang penting untuk mengatasi masalah di berbagai sektor seperti organisasi swasta, pemerintah, komunitas, pemuda, wanita, olahraga, Pendidikan, seni, dan kelompok budaya. Metode ini membantu untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam penelitian serta memungkinkan pengembangan kebijakan yang melayani kepentingan tertentu.

Survei ini tidak menggunakan data statistik karena banyaknya deskripsi yang berkaitan dengan individu, lokasi, dan percakapan. Masalah dalam penelitian ini dijelaskan dengan cara yang memungkinkan peneliti melihat semua kompleksitas di lapangan, mirip dengan bagaimana hal itu dilakukan dalam penelitian lainnya. Penelitian ini juga mensyaratkan pencantuman kutipan data untuk berbagai jenis pengumpulan data, seperti dokumen, catatan lapangan, foto, dan catatan lainnya.



### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian berlokasi di SDN 10 Alas desa Luar Kecamatan Alas Kabupaten sumbawa. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari tanggal 18-21 2023. Penulis memilih lokasi ini karena secara strategis memungkinkan pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data mengacu pada karakteristik yang terkait dengan objek tertentu dan dapat digunakan sebagai informasi. Karakteristik tersebut dapat dikumpulkan dan dianalisis menggunakan berbagai metode dan alat (Harris, 2013: 8). Penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis data. Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa data. Data penelitian harus akurat, karena penggunaan data yang dipalsukan dapat menyebabkan kesimpulan yang menyesatkan dan tidak benar.

Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua jenis data yang berbeda dari sumber data. Salah satu cara efektif untuk mengumpulkan informasi adalah dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder.

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer meliputi pengamatan, pendapat, peristiwa, atau kegiatan yang berasal dari bahan belajar individu atau kelompok. Hasil tes diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa ada penyuntingan. Dua metode utama pengumpulan data adalah wawancara dan observasi.

#### b. Sumber data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber selain sumber primer yang sedang dipelajari. Data ini dikumpulkan oleh

individu selain peneliti itu sendiri. Sumber dan bahan sekunder umumnya tidak dirancang khusus untuk tujuan penelitian. Data diperoleh melalui pencarian komputer.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada berbagai proses dan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setiap jenis penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, mengandalkan teknik tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk membantu penulis dalam memperoleh data asli.

#### **1. Pengamatan/Observasi**

Penulis penelitian ini memulai proses pengumpulan datanya dengan melakukan observasi sebagai langkah awal. Pengamatan, atau tindakan mengamati, dapat didefinisikan sebagai perhatian yang disengaja dan terfokus yang diberikan pada peristiwa, gejala, atau materi pelajaran lainnya. Observasi merupakan kegiatan penting yang melibatkan pengumpulan data melalui penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang objek yang diperiksa. Penelitian ini melibatkan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian dimana penulis melakukan penelitian.

#### **2. Wawancara**

Langkah kedua penulis dalam teknik pengumpulan data adalah melakukan wawancara. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan antara dua pihak: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai, yang menjawabnya. Wawancara akan dilakukan secara langsung, baik secara tatap muka maupun dengan narasumber yang hadir.

#### **3. Angket**

Teknik pengumpulan data penulis meliputi kuesioner sebagai langkah ketiga. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan responden serangkaian

pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuesioner adalah metode yang sangat efektif untuk mengumpulkan data ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel spesifik yang ingin mereka ukur dan mengetahui tanggapan seperti apa yang diharapkan dari para peserta.

#### **4. Dokumentasi**

Penulis melakukan langkah keempat dalam teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data dari berbagai sumber seperti dokumen dan literatur. Data ini kemudian digunakan untuk analisis dalam penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan untuk mendokumentasikan data sekunder yang dapat diakses dalam bentuk arsip atau dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi yang relevan dengan pokok bahasan yang akan penulis teliti. Data berupa dokumen seperti ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi informasi sejarah atau peristiwa yang terjadi di masa lalu.

#### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Moleong (2000:19), peneliti yang mengumpulkan data cenderung mengandalkan kemampuan dan keterampilan mereka sendiri sebagai alat utama mereka. Dia menyebutkan bahwa masalah ini dapat muncul karena tantangan untuk secara akurat menentukan materi pelajaran yang akan diperiksa. Menurut Nasution (1996:55), manusia dianggap sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif dan dianggap lebih cocok. Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen utama untuk menjangkau data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, digunakan pedoman wawancara, tape recorder, kamera, dan alat-alat lainnya. Selain menggunakan instrumen, catatan lapangan juga dibuat. Catatan ini berisi pengamatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama proses pengumpulan dan refleksi data. (Bogdan dan Biklen, tt:107).

Adapun lebih tepatnya instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas empat oleh peneliti. Instrumen ini berfungsi sebagai acuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam analisis keterampilan menulis cerpen siswa.

### Pedoman wawancara guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek menggunakan media e-story book ?	
2.	Kesalahan apa yang sering dilakukan siswa dalam menulis cerita pendek menggunakan media e-story book?	
3.	Kesulitan apa yang sering dilakukan siswa dalam menulis cerita pendek menggunakan media e-story book?	
4.	Apa upaya dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerita pendek menggunakan media e-story book?	
5.	Manfaat apa yang siswa rasa saat belajar menggunakan media <i>E-Story Book</i> ?	



## Pedoman wawancara siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa suka menulis cerita pendek menggunakan media e-story book?	
2.	Apa yang membuat siswa suka atau tidak menulis cerita pendek menggunakan media e-story book?	
3.	Apa kesulitan siswa Ketika menulis cerita pendek menggunakan media e-story book?	
4.	Apa manfaat yang siswa rasa saat mengikuti pelajaran menggunakan media <i>E-Story Book</i> ?	

**2. Observasi**

Menurus Astuti (2015) Observasi adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai unsur yang terwujud dalam aspek tertentu dari subjek penelitian. Selama observasi, peneliti menilai berbagai aspek seperti kondisi sekolah, saran perbaikan dalam hal infrastruktur, dan metode pengajaran yang digunakan oleh para guru.

## Pedoman observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Rencana kegiatan pembelajaran						
	Perencanaan pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.					
	Metode	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran					
	Sumber	Kesesuaian sumber dengan bahan ajar					
2	Pelaksanaan Pembelajaran						
	Pengelolaan Kelas	Kesesuaian langka dengan perencanaan pembelajaran					

	Penguasaan Bahan Ajar	Kesesuaian dengan taraf pengembangan anak					
	Penguasaan sumber	Tingkat penerapan sumber ajar yang telah direncanakan					
	Bimbingan siswa	Usaha menangani perbedaan individual peserta didik					
3	Evaluasi Pembelajaran	Kesesuaian penilaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran					

### 3. Angket

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang dikembangkan dari indikator. Angket di gunakan sebagai media untuk memperoleh data dari siswa SDN 10 Alas Kecamatan Alas kabupaten Sumbawa mengenai responden siswa dalam kesulitan menulis cerita pendek menggunakan media *e story book*.

Penelitian ini melibatkan pemberian kuesioner kepada siswa dan guru untuk mengidentifikasi alasan di balik tantangan yang mereka hadapi saat menulis cerpen menggunakan media *e-story book*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang menggunakan skala empat poin. Skala tersebut terdiri dari pilihan berikut:

Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).

Untuk menghitung skor persentase kuesioner, Anda dapat menggunakan rumus Warsito dari tahun 1992:59. Berikut adalah cara menghitungnya.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{frekuensi data}}{\text{jumlah sampel yang di olah}} \times 100\%$$

#### Kriteria Respon Siswa Terhadap Kesulitan Menulis Karangan

Interval Persentase (%)	Interprestasi
0,0 – 0,5	Tidak ada sama sekali
0,6 -9,5	Hampir tidak ada
9,6 – 39,5	Sebagian kecil
39,6 – 49,5	Hampir setengahnya
49,6 – 50,5	Setengahnya
50,6 – 59,5	Lebih dari setengahnya
59,6 – 89,5	Sebagian besar
89,6 -99,5	Hampir seluruhnya
99,6 – 100	Seluruhnya

#### Instrumen angket guru

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya membuka pembelajaran dengan menyapa siswa				
2.	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran saya menertibkan kelas terlebih dahulu				
3.	Saya selalu memeriksa kehadiran siswa				
4.	Sebelum memulai pelajaran saya mengulang materi sebelumnya				
5.	Saya mengaitkan materi baru dengan materi sebelumnya				
6.	Saya menanyakan pengetahuan siswa tentang hal yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari				
7.	Banyak kendala yang saya temui saat siswa menulis cerita pendek menggunakan media e-				



	story book				
8.	Saya bisa membimbing siswa menulis cerita pendek menggunakan media e-story book				
9.	Saya sering mengarahkan siswa menulis cerita pendek menggunakan media e-story book				
10.	Sering menemukan banyak masalah saat siswa menulis cerita pendek menggunakan media e-story book				
11.	Saya menemukan banyak siswa yang belum bisa menentukan tema dan judul cerita pendek menggunakan media e-story book				
12.	Banyak siswa yang merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung				
13.	Siswa belum mampu menentukan ide cerita pendek menggunakan media e-story book				
14.	Saya membina bina siswa agar terampil menulis				
15.	Saya merasa kurang dalam hal memberikan strategi menulis cerita pendek menggunakan media e-story book yang tepat				

### Instrumen angket siswa

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia				
2.	Saya suka menulis				
3.	Menurut saya, keterampilan menulis itu penting				
4.	Saya pernah menulis cerita pendek				
5.	Saya pernah merasa kesulita dalam menulis sebuah cerita pendek				
6.	Saya merasa kesulita dalam KBM hari ini				
7.	Saya merasa jenuh Ketika pembelajaran berlangsung				
8.	Saya kesulitan saat menentukan tema dalam menulis cerita pendek menggunakan media e-story book				

9.	Saya kesulitan ketika menentukan judul dalam menulis cerita pendek menggunakan media e-story book				
10.	Saya kesulitan dalam menulis tanda baca Ketika menulis cerita pendek menggunakan media e-story book				
11.	Saya sering mengantuk saat belajara Bahasa Indonesia				
12.	Keterampilan menulis sangat penting dalam pembelajaran				
13.	Saya tidak pernah kesulitan menulis cerita pendek				
14.	Saya antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia				
15.	Saya sering bertanya materi yang belum di pahami				
16.	Saya senang menulis cerita pendek menggunakan media e-story book				

#### 4. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, antara lain dokumen yang terdokumentasi seperti profil sekolah dan data siswa. Dokumentasi dapat berupa materi visual, seperti foto yang menangkap situasi di tempat kejadian atau saat wawancara, serta dokumen yang menunjukkan hasil belajar siswa.

#### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian berbagai bahan, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan, yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tujuan dari proses ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data dan untuk memfasilitasi penyajian temuan mereka kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (1984), ada beberapa langkah yang perlu diikuti dalam analisis data kualitatif. Langkah-langkah ini meliputi:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan beberapa proses yang dilakukan pada catatan lapangan tertulis untuk menyempurnakan dan memadatkan

informasi. Proses-proses ini termasuk memilih data yang relevan, berfokus pada aspek-aspek kunci, menyederhanakan detail yang kompleks, mengabstraksikan informasi penting, dan mengubah data menjadi format yang lebih mudah dikelola dan bermakna. Reduksi data adalah proses berkelanjutan yang berlangsung sepanjang durasi proyek yang berorientasi kualitatif. Bahkan, sebelum data dikumpulkan. Reduksi data bukanlah proses yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan aspek penting dari analisis. Ini melibatkan keputusan peneliti mengenai potongan data mana yang akan dikodekan, diekstraksi, dan diringkas untuk mengidentifikasi pola dan mengembangkan narasi yang koheren. Pilihan ini adalah keputusan analitis yang penting. Reduksi data adalah jenis analisis yang melibatkan pemurnian, pemilihan, pemfokusan, pembuangan, dan pengorganisasian data untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir.

## **2. Model Data/Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan informasi. Menurut Emzir (2011), menonton siaran memungkinkan kita untuk memahami apa yang terjadi dan membuat keputusan atau mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pemahaman tersebut.

Tujuan dari model ini adalah sebagai titik masuk utama untuk melakukan analisis kualitatif yang valid. Model ini menggabungkan berbagai matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua alat ini dirancang untuk mengumpulkan informasi terstruktur dalam format yang mudah digunakan dan praktis. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami dengan jelas apa yang terjadi dan membuat interpretasi atau kesimpulan berdasarkan informasi, atau melanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Prosesnya melibatkan perancangan kolom dan baris matriks khusus untuk data kualitatif. Ini juga memerlukan penentuan data yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam setiap sel untuk tujuan analisis.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam kegiatan analisis melibatkan penggalian data verifikasi untuk menarik kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai menafsirkan

data sejak awal proses pengumpulan data. Mereka mengamati keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proporsi, semuanya dalam upaya untuk menentukan makna di balik informasi yang dikumpulkan. Peneliti yang kompeten mampu menyajikan kesimpulan ini dengan jelas sambil menjunjung tinggi kejujuran dan tetap terbuka terhadap skeptisisme dan perspektif lain. Penarikan kesimpulan hanyalah salah satu komponen dari proses analisis data.

